

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari proses pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran geografi di SMA Se-Kecamatan Tanjung Morawa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa/Siswi SMA Se-Kecamatan Tanjung Morawa sesuai dengan penelitian penulis ketercapaian nilai ketuntasan belajar didapatkan hasil bahwa nilai ketuntasan belajar siswa/siswi SMA Se-Kecamatan Tanjung Morawa untuk mata pelajaran geografi berada pada tingkat capaian sangat efektif dengan rasio efektivitas di atas 80 %. Berdasarkan ketuntasan klasikal didapatkan hasil nilai rata-rata 88,73%. Hasil ketuntasan klasikal terendah didapatkan SMA Swasta Nurul Iman sebesar 47,46%. Nilai rata-rata yang didapatkan siswa di SMA Se-Kecamatan Tanjung Morawa sebesar 82,14 untuk UTS dan UAS sebesar 82,68 yang artinya siswa sudah rata-rata tuntas karena sudah melewati ambang batas KKM yang beragam yang telah ditentukan sekolah, mulai dari KKM 70 hingga yang tertinggi 78.
2. Berdasarkan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran daring Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Se-Kecamatan Tanjung Morawa berjalan dengan cukup baik meskipun terdapat beberapa siswa di hampir setiap sekolah melakukan pembelajaran luring karena tidak memiliki handphone ataupun sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring. Aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran daring efektif untuk

meningkatkan kemampuan belajar siswa secara mandiri dan bertanggungjawab terhadap tugasnya

3. Dilihat dari kemampuan guru dalam upaya pengelolaan pembelajaran selama daring masih kurang efektif dan masih harus ditingkatkan lagi karena masih banyak kelemahan pada proses pembelajaran yang dilakukan guru. Masih ada guru yang kurang mampu menyampaikan ilmunya karena keterbatasan menggunakan aplikasi daring yang hanya menggunakan whatsapp sehingga diharapkan untuk kedepannya guru dan siswa mampu menggunakan aplikasi video conference ataupun program e-learning agar kualitas pembelajaran daring dapat bertambah sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar siswa juga.

B. Saran

Adapun saran yang mampu diberikan penulis dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya lebih memperhatikan, memfasilitasi dan mengevaluasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama selama pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring ini dapat dilanjutkan apabila kebutuhan siswa dan guru dapat terpenuhi.
2. Bagi Guru hendaknya mampu mengevaluasi dan meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu profesionalitas guru agar proses pembelajaran tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan
3. Bagi peserta didik agar mampu beradaptasi dalam kebiasaan baru selama proses pembelajaran daring sehingga terjalin kerjasama yang baik antara sekolah, guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring

4. Bagi pembaca, diharapkan bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi kalangan akademisi dan menambah pengetahuan mengenai efektivitas pada pembelajaran daring, serta membantu kalangan pembaca untuk mengatasi permasalahan, kesulitan, dan tantangan yang dihadapi pada proses perubahan pembelajaran.

